

Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:
Dwi Ayu Ningtiyas
Wiwit Hariyanto

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2024

Pendahuluan

Perusahaan go public atau perusahaan yang sudah listing berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Karena laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan sekaligus bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang diberikan pemegang saham. Para pemangku kepentingan menginginkan laporan keuangan yang kredibel karena itu diperlukan auditor yang independen sebagai pihak tengah.

Demi menjaga independensi auditor pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai pergantian auditor/auditor switching yaitu PP No. 20 Tahun 2015 dimana batas waktu akuntan public menangani suatu perusahaan yaitu 5 tahun berturut-turut. Kemudian pada tahun 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 13 tahun 2017 mengenai batas waktu pemberian jasa akuntan publik yaitu 3 tahun berturut. Selain melakukan auditor switching sesuai dengan peraturan yang berlaku sering kali perusahaan juga melakukan auditor switching karena beberapa alasan atau faktor.

Fenomena

Di dalam berita yang dikeluarkan okezone.com mengenai laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018 yang diaudit oleh akuntan public kasner sirumapea mengalami masalah hal ini terungkap dikarenakan dua komisaris menolak manandatangani laporan ini dikarenakan terdapat pos yang pencatatanya tidak sesuai standar akuntansi.

Diketahui bahwa akuntan public kasner sirumapea yang merupakan auditor baru hasil dari pergantian auditor dari tahun sebelumnya. Sebelum mengganti auditor dan KAP nya PT Garuda indonesia sebelumnya menggunakan jasa KAP Satrio Bing Eny dan Rekan lebih dari lima tahun dan dalam lima tahun itu pula persusahaan telah melakukan 3 kali pergantian akuntan publik yaitu pada tahun 2013, 2016 dan 2017. Dengan adanya pergantian akuntan publik yang terlalu sering dan pergantian KAP Satrio Bing Eny dan Rekan yang terafiliasi *big four* Deloitte menjadi KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang merupakan KAP *non-big four*, dikhawatirkan peristiwa mengenai kecurangan manipulasi laporan keuangan tersebut telah direncanakan.

Rumusan Masalah

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap auditor switching perusahaan transportasi dan logistik?
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap auditor switching perusahaan transportasi dan logistik dan infrastuktur?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap auditor switching perusahaan transportasi dan logistik dan infrastruktur?
4. Apakah financial distress memoderasi hubungan opini audit terhadap auditor switching perusahaan transportasi dan logistik dan infrastruktur?
5. Apakah financial distress memoderasi hubungan pergantian manajemen terhadap auditor switching perusahaan transportasi dan logistik dan infrastruktur?
6. Apakah financial distress tidak dapat memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap auditor switching perusahaan transportasi dan logistik dan infrastruktur?

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasinya yaitu perusahaan yang termasuk perusahaan sektor Transportasi dan Logistik dan infrastruktur tahun 2018-2021 sejumlah 73 perusahaan. Jumlah sampelnya sebanyak 48 perusahaan x waktu pengamatan 4 tahun menjadi 192 data.

Jenis dan Sumber Data

Pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi dengan mendokumentasikan data yang diperlukan dari sumber sekunder

Teknik Analisis Data

Analisis Partial Least Squares (PLS) dengan menggunakan software smartPLS yang di analisis dengan 2 model yaitu outer model dan inner model serta uji hipotesis

Hasil

Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Distress (Z)	-0.227	-0.203	0.109	2.086	0.037
X1*Z	-0.027	-0.023	0.089	0.309	0.757
X2*Z	-0.235	-0.220	0.158	1.491	0.137
X3*Z	0.041	0.065	0.098	0.416	0.677
Opini Audit (X1)	0.097	0.098	0.080	1.213	0.226
Pergantian Manajemen (X2)	0.215	0.206	0.081	2.668	0.008
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	-0.069	-0.084	0.079	0.869	0.385

Pembahasan

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Auditor Switching

Opini audit tidak dapat mempengaruhi auditor Switching. Hal ini tidak sejalan dengan teori agency dimana manajemen sebagai agent memiliki kepentingan pribadi dan ingin memaksimalkan kepentingannya memuaskan pihak principal mengenai hasil kerjanya dengan mendapatkan opini WTP. Dikarenakan apabila melakukan pergantian auditor karena opini yang tidak sesuai belum tentu nanti akan mendapatkan opini yang sesuai semua auditor mempunyai pandangan yang menyeluruh dalam menilai keberlangsungan perusahaan dan mereka memiliki sikap yang objektif.

Hubungan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Pergantian manajemen dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching*. Penelitian ini mendukung teori keagenan dimana pergantian manajemen disebabkan oleh masalah keagenan antara shareholder dengan manajer yang memiliki kepentingan yang saling berlawanan. Dimana hal ini menyebabkan diputuskannya pergantian manajemen didalam RUPS. Manajemen baru demi memenuhi ekspektasi yang diberikan kepadanya pasti memiliki strategi sendiri yang memerlukan perubahan dalam beberapa aspek. Salah satunya mengganti auditor yang lama dengan auditor yang baru demi mendapatkan kualitas audit yang lebih baik. Maka perusahaan akan memilih auditor yang berpengalaman memiliki reputasi yang baik sehingga juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan ke pihak yang berkepentingan.

Pembahasan

- **Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching**

Pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya auditor switching. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi dimana pertumbuhan yang dialami perusahaan sedang tinggi perusahaan memiliki beberapa keadaan yang harus dipenuhi saat kondisi operasional yang dijalani perusahaan semakin kompleks seperti perlunya peningkatan kualitas auditor. dikarenakan pada kenyataannya banyak perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tidak stabil/belum pesat juga melakukan pergantian auditor demi mendapatkan kualitas laporan keuangan yang meningkat dan reputasi perusahaan juga meningkat. selama auditor dapat menjalankan tugasnya dengan kompeten dan mempertahankan independensinya tidak diperlukan pergantian auditor.

- **Opini Audit Terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress Sebagai Variabel Memoderasi**

financial distress tidak dapat memoderasi hubungan antara opini audit terhadap auditor switching. Perusahaan akan mempertahankan auditor meskipun tidak mendapatkan opini WTP dikarenakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan banyak ditemukan indikator mengenai keberlangsungan usaha dan auditor besar kemungkinan akan mengeluarkan opini going concern. Hal ini dapat menjadi sinyal negatif bagi pengguna laporan keuangan perusahaan memutuskan mengganti auditornya tanpa alasan maka akan menimbulkan asumsi kurang baik seperti asumsi bahwa perusahaan akan melakukan tindakan kecurangan untuk memanipulasi laporan keuangannya.

Pembahasan

- **Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress Sebagai Variabel Memoderasi**

financial distress tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap auditor switching. dikarenakan didalam kondisi kesulitan keuangan perusahaan akan memaksa manajemen untuk mempertahankan auditor lama, yang diharapkan dapat mengungkap kelalaian kinerja perusahaan dan dapat memberikan saran yang dapat membantu perusahaan mengatasi kondisi tersebut. Selain itu manajemen baru memerlukan waktu untuk beradaptasi dan keputusan mengubah kebijakan dan mengganti auditor tidak dapat dipastikan bahwa akan berdampak baik kedepannya

- **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress Sebagai Variabel Memoderasi**

Pertumbuhan perusahaan terhadap auditor switching tidak bisa dimoderasi dengan financial distress. Kesulitan keuangan akan menghambat nilai dari pertumbuhan perusahaan sehingga lebih baik untuk mempertahankan auditor yang ada. Perusahaan dengan kondisi yang tidak stabil karena keuangannya dalam kondisi sulit lebih memilih untuk tetap menggunakan auditor sebelumnya demi melindungi kepercayaan para pemakai laporan keuangan serta demi membatasi resiko litigasi dan perusahaan lebih fokus untuk meningkatkan kinerjanya.

Temuan Penting Penelitian

1. Opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching
2. Pergantian manajemen berpengaruh terhadap auditor switching
3. Pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi auditor switching
4. Financial distress tidak memoderasi hubungan opini audit dengan auditor switching
5. Financial distress tidak memoderasi hubungan pergantian manajemen dengan auditor switching
6. Financial distress tidak memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan dengan auditor switching.

Manfaat Penelitian

- Bagi perusahaan sebagai pengingat bahwa melakukan pergantian auditor yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada perusahaan
- Bagi peneliti adalah mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru terhadap suatu topik
- Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan variabel yang akan diteliti

Refrensi

- D. Deliana, A. Rahman, and L. Monica, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching,” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2021, doi: 10.18196/rabin.v5i1.11136.
- C. Huda, R. Agriyanto, H. S. Lestari, and B. Pangayow, “Financial distress as a moderating variable of the influence of audit opinion and public accounting firm size on voluntary auditor switching,” *J. Islam. Account. Financ. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 155–176, 2021.
- F. Fenny, R. R. Ginting, and E. N. Simorangkir, “The The Influence of Management Change, Audit Opinion, and Audit Fee on Auditor Switching with Financial Distress as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,” *Int. J. Soc. Sci. Res. Rev.*, vol. 5, no. 9, pp. 47–61, 2022, doi: 10.47814/ijssrr.v5i9.426.
- T. Trisanti, D. I. Kusuma, and E. Herowati, “International Journal of Social Science And Human Research Determination of Factors Causing Auditor Switching : Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia,” vol. 05, no. 03, pp. 804–813, 2022, doi: 10.47191/ijsshr/v5-i3-12.
- Yusriwanti, “Pengaruh Opini Audit, financial distressdan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 94–109, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/716>
- E. Wulandari, D. Cahyono, and N. Martiana, “Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Audit Fee Pada Auditor Switching,” *J. ILMU Sos. DAN Hum.*, vol. 8, no. 2, pp. 198–212, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/21455>
- E. N. Anisa and Y. Christy, “Pengaruh Audit Fee, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching,” *Perspekt. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 311–320, 2020, doi: 10.24246/persi.v2i3.p311-320.
- N. Kaamilah, T. R. Nugroho, and T. H. Dwihandoko, “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019),” *PRIVE J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 85–99, 2020, doi: 10.36815/prive.v3i2.892.
- F. Aziza and V. Herawaty, “Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, Opini Audit Terhadap Auditor Switching dan Financial Distress sebagai Variabel Moderaasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018),” *Webinar Nas. Cendekiawan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2020.

